

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dalam bahasa Inggris berarti research, mencari kembali.⁴⁸ Ini menegaskan dalam suatu penelitian dilakukan pengulangan dalam pembacaan dan dalam menganalisa hasil temuan setelah mungkin. Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian kualitatif, disebabkan penelitian ini menjelaskan fenomena yang terjadi.⁴⁹ Penelitian kualitatif merupakan satu proses dalam menyelesaikan dan memahami masalah sosial kemanusiaan, secara menyeluruh, kompleks disajikan dengan menggunakan uraian kata-kata.⁵⁰ Kholil menerangkan, penelitian kualitatif bagian dari tradisi ilmu pengetahuan sosial, yang berkaitan erat dengan pengamatan kepada manusia.⁵¹

Penelitian penulis terkait erat dengan pengamatan yang dilakukan secara langsung di lokasi kejadian, dan berinteraksi dengan sosial masyarakat tempat penelitian dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pangkalan Mansyur

⁴⁸Faisar Ananda Arfa, *Metodologi Penelitian Hukum Islam*, (Medan: CV. Perdana Mulya Sarana, 2012), hlm. 11.

⁴⁹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif; Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 2014), hlm. 81.

⁵⁰ Heru Basuki, *Penelitian Kualitatif; Untuk Ilmu-ilmu Kemanusiaan dan Budaya*, (Jakarta: Universitas Gunadarma, 2012), hlm. 86.

⁵¹ Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Citapustaka Media, 2013), hlm. 121.

Kecamatan Medan Johor, objek penelitian secara umum adalah masyarakat di lingkungan tersebut, luasnya area objek/ populasi penelitian yang hendak dikaji, maka penulis mencukupkan penelitiannya kepada beberapa orang remaja, guru mengaji dan perwakilan dari orang tua dari Lingkungan I, Lingkungan II dan Lingkungan III di Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan November 2020 sampai bulan Januari 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Lingkungan I, Lingkungan II dan Lingkungan III Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor.

C. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mengaji, remaja dan orang tua dari remaja Lingkungan I, Lingkungan II dan Lingkungan III di Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor. Alasan penulis menjadikan beberapa klasifikasi dari masyarakat dalam penelitian ini, yang terdiri dari guru mengaji, remaja dan orang tua di Kelurahan Pangkalan Mansyur

Kecamatan Medan Johor, dikarenakan penulis berdomisili di salah satu mesjid yang berdampingan dengan kelurahan.

Penulis meneliti permasalahan ini dikarenakan melihat langsung dan juga mengetahui secara langsung dengan cara melakukan pengamatan, dan diskusi dengan teman yang ada di tempat itu, kebetulan sebagai penjaga mesjid, dan merupakan perantauan di Medan, sehingga penulis optimis bisa mendapatkan informasi dari informan secara langsung, karena mudah untuk mengakses data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder (sumber pendukung) adalah kitab-kitab yang terkait dengan pentingnya penyuluhan dan bimbingan agama Islam, terkhusus kitab-kitab yang berisi tentang anjuran untuk mempelajari Alquran yang merupakan sumber utama dalam agama Islam, serta rujukan-rujukan penting lainnya, baik dari surat kabar, dokumen-dokumen, file-file yang bisa memperkaya penelitian.

Judul penulis tentang melek baca Alquran, penulis mendapatkan beberapa rujukan berteks Arab (yang penulis dibantu dipinjamkan, menterjemahkan dan memahaminya dengan senioran di Pesantren penulis) seperti buku tulisan Ibrahim Muhammad asy-Syafi'i yang berjudul *at-Tarbiyah al-Islamiyyah wa Thuruq Tadrisuha*, kemudian buku tulisan dari Yusuf al-Qardhawi yang berjudul *al-Marja'iyyah al-'Ulya fi al-Islam li Alquran wa as-Sunnah; Dhawabith wa Muhazhir fi al-Fahmi wa at-Tafsir*, serta buku-buku yang berbahasa Indonesia lainnya, seperti Ramayulis dengan bukunya yang berjudul *Ilmu Pendidikan Islam*,

tulisan Harjani Hefni dengan judul buku Komunikasi Islam, serta buku-buku dan dokumentasi lainnya yang bisa didapatkan.

D. Populasi Dan Sampel

Sugiyono menerangkan, populasi adalah merupakan wilayah yang digenerlisasikan, dimana objek atau subjek dipelajari untuk dipahami, dan ditarik kesimpulan.⁵² Arikunto berpendapat, populasi sendiri merupakan keseluruhan subjek yang hendak diteliti.⁵³

Sampel adalah suatu objek yang digunakan menunjukkan sifat dari suatu subjek yang diteliti.⁵⁴ Diartikan juga sampel adalah bagian terkecil dari suatu subjek yang diteliti.⁵⁵ Sugiyono menjelaskan sampel adalah bagian terkecil dari keseluruhan subjek yang diteliti dari populasi.⁵⁶ Arikunto menyebutkan sampel adalah yang mewakili dari keseluruhan subjek yang diteliti.⁵⁷

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan atau purpose sample. Seperti yang diulas oleh Arikunto, model pengambilan sampel seperti ini diartikan beliau sebagai bentuk pengambilan subjek penelitian bukan

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), cet. 23, hlm. 117.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), cet. 15, hlm. 173.

⁵⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar*, hlm. 1257.

⁵⁵ Ibid.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 118.

⁵⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 174.

berdasarkan kepada strata, tapi acak yang didasarkan pada tujuan penelitian tertentu.⁵⁸

Sampel dalam penelitian ini di lihat dari sampel lingkungan, sampel guru mengaji, sampel kepala rumah tangga/ orang tua, dan sampel remaja hanya diwakili beberapa informan sebagai sampel, penulis tidak bisa meneliti secara keseluruhan, tapi menjadikan beberapa orang informan dijadikan sampel dalam berbagai alasan.

1. Populasi Dan Sampel Kepala Rumah Tangga/ Orang Tua

Dikarenakan penelitian ditentukan hanya tiga lingkungan saja, maka Kepala Rumah Tangga yang dijadikan populasi adalah yang berada di Lingkungan I, Lingkungan II, dan Lingkungan III. Secara rata-rata, di setiap lingkungan terdiri dari + 30 Kepala Rumah Tangga, maka kalau ditotalkan, jumlah masyarakat yang ada di ketiga lingkungan berjumlah + 90 orang.

Mengingat tidak hanya Kepala Rumah Tangga saja yang menjadi subjek penelitian, maka tentu akan banyak sekali informan yang diambil informasinya, diambil sampel 1 orang saja.

2. Populasi Dan Sampel Remaja

Populasi dari remaja yang ada di Lingkungan I (, Lingkungan II, dan Lingkungan III Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor + 90 orang. Secara rata-rata, di setiap lingkungan terdiri dari + 30 remaja, ditotalkan, jumlah remaja yang ada di ketiga lingkungan berjumlah + 90 orang. Sampel dari remaja diambil 1 orang saja.

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 183.

3. Populasi Dan Sampel Guru Ngaji

Guru mengaji yang ada di Lingkungan I, Lingkungan II dan Lingkungan III, terdapat 3 orang setiap lingkungannya, dan 3 orang guru mengaji inipun sekaligus pengurus kenaziran mesjid Al-Ikhlash tempat shalat jamaah biasa dilakukan. Sehingga dalam penelitian ini, tidak menggunakan sampel, karena kecilnya jumlah populasi, dan masih bisa dijangkau oleh peneliti.

Keseluruhan sampel informan yang di teliti dari kepala rumah tangga sebanyak 1 orang, dari remaja 1 orang, dari guru mengaji 3 orang, sehingga total informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang. Berikut ini nama-nama dari sampel informan dalam penelitian ini penulis cantumkan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 1
Sampel penelitian

No.	Nama	Pekerjaan	Alamat
1	Rozali	Pelajar SMA	Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor
2	A. Fajri	Penjual/ Grosir/ Masyarakat	Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor
3	Nagasakti Siregar	Guru Ngaji/ Guru Madrasah	Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor

4	Muhammad Ihsan Dalimunthe	Guru Ngaji Pendamping/ Mahasiswa UIN-SU	Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor
5	Zainur Basri	Guru Ngaji Pendamping/ Mahasiswa UIN-SU	Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor

Penentuan atau pemilihan lima sampel di atas berdasarkan beberapa pertimbangan. Khusus sampel remaja, pemilihan sampel dikarenakan remaja tersebut mau memberikan keterangannya, dan selama ini aktif dalam mengikuti pengajian dan rutin dalam aktivitas kegiatan belajar Alquran.

Pemilihan sampel masyarakat juga dipilih satu orang, ada beberapa sebab di antaranya bapak A. Fajri memiliki rumah yang dekat dengan mesjid, kemudian beliau juga penduduk asli setempat, dan selama ini selain sebagai jamaah mesjid yang aktif, beliau sering ikut memberikan motivasi dan aktif dalam membantu kegiatan di mesjid yang dilaksanakan oleh pihak kenaziran. Penentuan sampe guru mengaji terdiri dari tiga orang, ini disebabkan setiap keterangan yang penting dalam penelitian ini guru ngaji banyak informasi yang bisa didapatkan, selain itu mereka telah lama aktif dan senantiasa memberikan kegiatan kepada masyarakat khususnya terhadap remaja agar melek membaca Alquran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian yang hendak dilakukan, maka terlebih dahulu telah dirancang berbagai hal yang memungkinkan agar penelitian bisa berjalan dengan baik. Pengumpulan data penelitian ini, diklasifikasikannya kepada tiga bagian, yakni observasi wawancara, dan studi dokumen (kepuustakaan).

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai suatu peninjauan lokasi dan proses pengamatan tempat penelitian secara langsung.⁵⁹ Arikunto menjelaskan, observasi adalah usaha yang sadar untuk pengumpulan data dengan cara sistematis dan mempunyai standar tertentu.⁶⁰ Raco menjelaskan, observasi adalah tentang pengumpulan data yang dilakukan di lapangan tempat subjek penelitian ingin diambil informasinya.⁶¹ Subagyo menerangkan tentang observasi, Suatu tindakan penelitian secara langsung pada objek yang hendak diteliti.⁶²

Diketahui observasi adalah suatu tindakan dalam sebuah penelitian yang dilakukan yang bertujuan sebagai teknik pengumpulan data. Kelebihan dari observasi adalah, peneliti bisa bertatap muka secara langsung dengan subjek yang hendak diteliti. Sehingga informasi yang didapatkan dari teman sejawat, atau informasi lainnya bisa di crosscheck dan dapat dibuktikan di lapangan.

⁵⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar*, hlm. 1014.

⁶⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 265.

⁶¹ J. R. Raco, *Metode penelitian Kualitatif*, (Grasindo: Jakarta, 2016), hlm. 112.

⁶² Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 63.

Informasi yang didapatkan sesuai dengan fakta di lapangan sewaktu melakukan observasi, maka hasil penelitian bisa menjadi valid, dan bukan rekaan belaka, sehingga bagi peneliti lain yang ingin meneliti hal yang sama misalnya, dapat menghasilkan hasil penelitian persis sama dengan penelitian yang telah peneliti sebelumnya lakukan.

Observasi yang penulis laksanakan adalah melihat keseharian dari aktivitas masyarakat yang ada di Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor. Sedangkan objek yang ingin diketahui adalah kemampuan masyarakat dalam hal ini adalah remaja yang ada di Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor.

Perlu digarisbawahi, dalam observasi, mempunyai titik lemah tersendiri, yakni peneliti hanya bisa berasumsi dari aktivitas yang dilakukan, tanpa melihat subjektivitas dari yang hendak diteliti. Oleh sebab itu, dibutuhkan teknik pengumpulan data lainnya, yakni wawancara yang akan diulas di bawah ini.

2. Wawancara

Kamus Besar Bahasa Indonesia, memberikan tiga (3) definisi dari wawancara, yakni, suatu pertemuan yang terjadi antara seorang wartawan dengan seorang pejabat untuk diminta informasi dan keterangan terhadap suatu permasalahan dan akan dimuat di surat kabar. Arti lain dari wawancara adalah suatu aktivitas tanya jawab yang terjadi antara pihak direksi yakni bagian personalia atau humas dengan pelamar pekerjaan yang datang. Definisi yang ketiga dari wawancara yakni, suatu bentuk pertemuan yang terjadi dan berisi

aktivitas tanya jawab antara seorang peneliti dengan pihak informan sebagai pihak yang diberikan pertanyaan dan yang menjawab pertanyaan.⁶³

Tiga (3) definisi yang terdapat di atas, yang sesuai dengan makna wawancara dalam penelitian ini adalah bagian ketiga, yakni suatu bentuk pertemuan yang terjadi dan berisi aktivitas tanya jawab antara seorang peneliti dengan pihak informan sebagai pihak yang diberikan pertanyaan dan yang menjawab pertanyaan.⁶⁴

Lexy J. Moeleong menuliskan, wawancara adalah suatu bentuk percakapan dengan tema tertentu yang dilakukan dua pihak, pihak pertama disebut dengan pewawancara (interviewer) sedangkan pihak kedua disebutkan dengan terwawancara (interviewee), yakni yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁶⁵

Hadari Nawawi berpendapat tentang wawancara yakni suatu usaha dalam mengumpulkan data penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab dengan lisan. Wawancara dilakukan secara tatap muk langsung, dan kontak langsung.⁶⁶

Wawancara yang penulis laksanakan adalah teknik wawancara bebas dan terstruktur. Wawancara terstruktur, sebelum dilaksanakan sebuah wawancara, penulis terlebih dahulu mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan. Sedangkan wawancara bebas adalah, prinsip wawancara berkembang, di mana

⁶³ *Ibid.*, hlm. 561.

⁶⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar*, hlm. 1619.

⁶⁵ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offsete, 2017), cet. 36, hlm. 186.

⁶⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014), hlm. 94.

pertanyaan bisa muncul ketika proses wawancara berlangsung. Penelitian ini mengkombinasikan kedua teknik wawancara tersebut, agar hasil penelitian yang ingin didapatkan bisa lebih sempurna dan komplit.

3. Studi Dokumen

Selain mendapatkan informasi dari observasi dan wawancara, teknik penting lainnya untuk menghasilkan suatu penelitian yang baik adalah dengan mengumpulkan berbagai dokumen, seperti buku, jurnal dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* cukup baik sekali menjelaskan terkait teknik analisa data, yang beliau klasifikasikan kepada tiga (3) bagian, yakni: (1). Reduksi data (data reduction), (2). Penyajian data (data display), (3). Kesimpulan (conclusion).⁶⁷

Mereduksi data itu sendiri berarti adanya aktivitas pemilahan, merangkum, serta memfokuskan pola tertentu agar menjadi jelas, ketika melakukan penelitian, yakni sewaktu observasi dan wawancara di lapangan. Selanjutnya, apabila telah didapatkan hasil penelitian, maka peneliti kemudian menarasikan hasil penelitiannya dalam bentuk kata-kata dan kalimat. Diupayakan semenarik mungkin, agar pembaca bisa mengerti dan memahami pesan-pesan yang hendak disampaikan, dan hasil penelitian yang mau dijelaskan. Setelah dua langkah di atas selesai, yang terakhir adalah kesimpulan, yakni suatu pernyataan dari peneliti terhadap hasil penelitian yang telah didapatkan.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 246-253. Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, hlm. 19.

Memberikan kesimpulan, harus diberikan fakta-fakta, berupa dokumentasi, hasil wawancara, dan juga foto wawancara, sehingga setiap pihak bisa melihat bahwa hasil penelitian benar-benar telah dilakukan dengan baik, dan sesuai dengan standar dan prosedur penelitian pada umumnya.

Lebih jelasnya lagi, dalam melakukan tahapan analisis data digambarkan dalam bentuk skema berikut ini:

